

Metode Pembelajaran “Bermain Sambil Belajar”

Aulia Putri Rahmawati¹⁾, Dhita Sukma Anggraeni²⁾, Fitriyanti³⁾,
Rosandra Fidri Silviana⁴⁾, Syalwa Anggun Indiani⁵⁾, Yuwanti⁶⁾

ABSTRACT

Published Online
September 20, 2021
This online publication has
been corrected

Authors

- 1) S1 Pendidikan Bahasa Inggris- UNAN
Email: aupar99@gmail.com
- 2) S1 Keperawatan UNAN
Email : dhitasukma1912@gmail.co
- 3) S1 Manajemen, UNAN
Email : fitriyan077@gmail.com
- 4) D3 Perawan, UNAN
Email : srosandra22@gmail.com
- 5) D3 Perawat, UNAN
Email : syalwanew077@gmail.com
- 6) Profesi Bidan, UNAN
Email : yuwanti84@gmail.com

doi: -

Correspondence to:

Yuwanti

Universitas An Nuur

Jl. Gajahmada No 7 Purwodadi

Email: yuwanti84@gmail.com

Background: Learning is the process of interaction of learners with teachers and learning resources in a learning environment. The learning process needs to be planned, implemented, assessed, and supervised. Good learning will have a good quality of learning. "Play While Learning" is a fun way of singing while playing that helps stimulate the child's brain to more quickly understand the material. **Aims** :The purpose of this devotion is to know the learning method "Play While Learning" on the Terrace Read Rejosari Grobogan. **Method** : The method used in this activity by demonstrating how to pronounce alphabet letters well and correctly so as to stimulate children to learn English. The method used in this activity by demonstrating how to pronounce alphabet letters well and correctly so as to stimulate children to learn English. **Results:** demonstration of the pronunciation of alphabet letters with English can improve children's ability in the participation of learners in following learning by 100%, achieving the target by 75% in the pronunciation of alphabet letters with English. **Conclusion:** This method of learning is easily accepted and understood so that it can improve the child's ability to understand, read and pronounce alphabet letters in English.

Keywords: Learning; Play, Play while Learning, Learning, English

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran perlu direncanakan, dilaksanakan, dinilai, dan

diawasi. Proses pembelajaran perlu direncanakan, dilaksanakan, dinilai, dan diawasi. Pembelajaran yang baik akan memiliki kualitas pembelajaran yang baik juga. Pendidikan pada perkembangannya

semakin lama semakin maju dan menuntut guru untuk terus berkembang.

Menurut Afandi, dkk (2013), konsep pembelajaran, model dan metode pembelajaran dapat didefinisikan bahwa model pembelajaran adalah prosedur atau pola sistematis yang digunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran didalamnya terdapat strategi, teknik, metode, bahan, media dan alat penilaian pembelajaran, sedangkan metode pembelajaran adalah cara atau tahapan yang digunakan dalam interaksi antara peserta didik dan pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sesuai dengan materi dan mekanisme metode pembelajaran. Pentingnya model dan metode dalam pembelajaran menjadi dasar dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

Pendidikan di kelas atau di kampus sangat dibatasi oleh ruangan sehingga praktek lapangan yang kurang didapat di kampus, menuntut mahasiswa perlu mendapat bekal yang lebih di lapangan dalam hal ini sekolah dasar (Hamalik, 2009). Tidak hanya kebutuhan calon guru SD untuk mendapatkan bekal berkaitan dengan pengalaman implementasi di sekolah, tetapi guru juga perlu mendapatkan wawasan berkaitan dengan metode pembelajaran yang baru. Hasil observasi di teras baca rejosari

menunjukkan ada pendidik kurang bervariasi dalam menggunakan metode pembelajaran dan ditemukan beberapa media pembelajaran yang belum dimanfaatkan dengan maksimal.

Pada pembelajaran bahasa Inggris pada pemerolehan bahasa sangat bervariasi, terdapat anak yang menjadikan bahasa Inggris bahasa ke 2 sesudah bahasa Indonesia dan terdapat juga bahasa Inggris menjadi bahasa ketiga, sesudah penggunaan bahasa daerah dan bahasa Indonesia terutama pada Desa Rejosari. Hal ini terjadi karena anak-anak di Desa Rejosari dilahirkan dan dibesarkan pada lingkungan keluarga dan sosial yang menggunakan bahasa daerah menjadi media komunikasi kesehariannya. Anak mungkin akan mengalami kesulitan menguasai bahasa Inggris dimana menjadi salah satu mata pelajaran pada sekolah.

Penggunaan media juga mempengaruhi proses pembelajaran. Media berfungsi untuk menghubungkan informasi dari satu pihak ke pihak lain. Sedangkan dalam dunia pendidikan kata media disebut media pembelajaran. Media Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa untuk belajar. Menurut Djamarah (2011) bahwa media

pembelajaran mencakup alat-alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi bahan ajar. Dari kedua pengertian tersebut, media merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran. Alat ini dapat berupa alat grafik, visual, elektronik dan audio yang digunakan untuk mempermudah informasi yang disampaikan kepada siswa.

Metode pengajaran yang diberikan menentukan keberhasilan anak dalam memahami materi yang disampaikan. Metode “*Bermain Sambil Belajar*” adalah cara bernyanyi sambil bermain yang menyenangkan membantu merangsang otak anak untuk lebih cepat memahami materi. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan minat dan hasil belajar anak pada mata pelajaran bahasa Inggris serta menghilangkan kesan bahwa bahasa Inggris itu tidaklah sulit.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu bagaimana menerapkan metode pembelajaran “*Bermain Sambil Belajar*” di Teras Baca Rejosari Grobogan? Tujuan pengabdian ini adalah menerapkan salah satu metode pembelajaran “*Bermain Sambil Belajar*” di Teras Baca Rejosari Grobogan dan dampaknya dalam pembelajaran bahasa Inggris pada anak.

METODE

1. Teknik Penyuluhan

Sasaran utama kegiatan pengabdian masyarakat adalah anak – anak usia dini yang ada di Teras Baca Rejosari. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan beberapa tahapan yaitu tahap persiapan meliputi pengamatan tempat kegiatan, melakukan wawancara guna menggali informasi terkait peserta kegiatan; perizinan tempat kegiatan; persiapan sarana dan prasarana; pelaksanaan dan evaluasi. Kegiatan ini diawali dengan pertanyaan tentang pengetahuan singkat mereka atau kosa kata dalam bahasa Inggris yang telah mereka pahami semasa belajar di sekolah.

Pengajaran huruf alphabet dalam bahasa Inggris menggunakan metode “*Bermain sambil Belajar*” memudahkan anak untuk cepat memahami apa saja huruf alphabet. Selanjutnya memutar audio alphabet kepada anak dan anak dapat mengikuti bernyanyi sesuai alphabet yang di dengar.

A <i>ei</i>	B <i>bi</i>	C <i>si</i>	D <i>di</i>	E <i>i</i>	F <i>ef</i>
G <i>ji</i>	H <i>eic</i>	I <i>ay</i>	J <i>jei</i>	K <i>kei</i>	L <i>el</i>
M <i>em</i>	N <i>en</i>	O <i>ow</i>	P <i>pi</i>	Q <i>kyu</i>	R <i>ar</i>
S <i>es</i>	T <i>ti</i>	U <i>yu</i>	V <i>vi</i>	W <i>dablyu</i>	X <i>eks</i>
Y <i>wai</i>	Z <i>zed/zi</i>				

Gambar 1; Huruf Alphabet

Ada beberapa huruf yang terbalik saat membacanya. Seperti huruf G dan J; Y dan W; K dengan Q; dan A dengan E

dan I. Selain itu ada beberapa huruf membutuhkan tekanan dalam pengucapannya, seperti huruf B; K; P; Y dan Z.

Pada kegiatan ini tim pengabdian masyarakat sudah menyiapkan fasilitas sarana sound kecil untuk pemutaran audio. Pada tahap ini anak-anak diberikan arahan agar duduk dengan tenang dan mendengarkan audio yang diputarkan. Sembari mendengarkan kami mendemostrasikan bagaimana cara pengucapan huruf alphabet dengan baik dan benar. Selain mendemostrasikan cara pengucapan kami memberikan contoh dari setiap huruf-huruf tersebut.

Pada tahapan terakhir pengabdian ini, kami tim pengabdian memberikan permainan singkat untuk anak-anak di Teras Baca Rejosari. Menyanyikan lagu huruf alphabet dan menebak huruf apa yang telah diberikan oleh tim pengabdian masyarakat. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan daya ingat mereka tentang huruf alphabet.

2. Lokasi Pengabdian Masyarakat

Lokasi pengabdian ini adalah Teras Baca Rejosari (TBR)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Masyarakat Mitra

Teras Baca Rejosari (TBR) merupakan taman baca dan belajar untuk anak-anak yang terletak di Rejosari

Kecamatan Grobogan Kabupaten Grobogan Provinsi Jawa Tengah yang didirikan oleh pemuda setempat dan diketuai oleh Bapak Ahmad Ali Maftuh dengan tujuan membantu anak-anak yang mengalami kesulitan dalam belajar selama masa pandemic covid-19. Kegiatan belajar ini diadakan setiap hari senin-kamis pukul 19.00-21.00 dibimbing oleh pemuda atau pemudi setempat.

2. Identifikasi dan Alternatif Pemecahan Masalah

Desa Rejosari dilahirkan dan dibesarkan pada lingkungan keluarga dan sosial yang menggunakan bahasa daerah menjadi media komunikasi kesehariannya. Anak mungkin akan mengalami kesulitan menguasai bahasa Inggris dimana menjadi salah satu mata pelajaran pada sekolah.

Penggunaan media juga mempengaruhi proses pembelajaran. Media berfungsi untuk menghubungkan informasi dari satu pihak ke pihak lain. Sedangkan dalam dunia pendidikan kata media disebut media pembelajaran. Media Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa untuk belajar. Menurut Gagne dan Briggs (1975) dalam Arsyad (2013) secara eksplisit

mengatakan bahwa media pembelajaran mencakup alat-alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi bahan ajar. Dari kedua pengertian tersebut, media merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan materi

pembelajaran. Alat ini dapat berupa alat grafik, visual, elektronik dan audio yang digunakan untuk mempermudah informasi yang disampaikan kepada siswa (Wijaya, 2015).

3. Hasil yang Dicapai Berdasarkan luaran program

Tabel 1; target kegiatan metode pembelajaran “*Bermain Sambil Belajar*” di Teras Baca Rejosari Grobogan dan dampaknya dalam pembelajaran bahasa Inggris

No	Target	Pelaksanaan
1	Survei taman baca rejosari	100%
2	Mengurus perijinan program Pengabdian	100%
3	Sosialisasi dan penyuluhan program pengabdian	100%
4	Diskusi dengan mentor mengenai metode pembelajaran	100%
5	Pendampingan pembelajaran kepada peserta didik	100%
6	Partisipasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran	100%
7	Kemampuan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran	75%
8	Kebermanfaatan metode pembelajaran untuk pendidikan	75 %
9	Ketercapaian Target.	75 %

4. Potensi Keberlanjutan

Aspek terpenting dalam program pengabdian masyarakat adalah pada potensi keberlanjutan. Keberlanjutan program ini dapat didukung dengan penggunaan metode bermain dalam pembelajaran. Keberlanjutan program ini juga mampu mendukung beberapa aspek kehidupan, seperti :

a. Aspek pendidikan

Dalam pengabdian masyarakat ini aspek pendidikan menjadi tujuan utama yang memuat. dalam dunia pendidikan kata media disebut media pembelajaran. Media Pembelajaran adalah segala sesuatu

yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa untuk belajar. Alat ini dapat berupa alat grafik, visual, elektronik dan audio yang digunakan untuk mempermudah informasi yang disampaikan kepada siswa.

b. Aspek Sosial.

Metode pengajaran yang diberikan menentukan keberhasilan anak dalam memahami materi yang disampaikan. Metode “*Bermain Sambil Belajar*” adalah cara bernyanyi sambil bermain yang

menyenangkan membantu merangsang otak anak untuk lebih cepat memahami materi.

SIMPULAN

1. Prosentase keberhasilan metode bermain sambil belajar sebesar 75%
2. Penggunaan metode bermain sambil belajar ini mudah diterima dan dipahami sehingga dapat meningkatkan kemampuan anak dalam memahami, membaca dan mengucapkan huruf alphabet dalam bahasa Inggris.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi dkk . (2013). Model-model Pembelajaran. Semarang: Sultan Agung Press.
- Djamarah, B. S. (2011). Psikologi Belajar Mengajar. Jakarta: Rienika Cipta.
- Hamalik, O. (2009). Psikologi Belajar dan Mengajar. Bandung: Sinar baru Algensindo.
- Wijaya, I. K. (2015). Pembelajaran Bahasa Inggris Di Sekolah Dasar. *BAHTERA: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 14(2), 120–128. <https://doi.org/10.21009/bahtera.142.02>
- Zaini, A. (2019). Bermain sebagai Metode Pembelajaran bagi Anak Usia Dini. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 3(1), 118. <https://doi.org/10.21043/thufula.v3i1.4656>